

ABSTRAK

Pendokumentasian adalah suatu cara untuk mendokumentasikan hal-hal yang dianggap penting dan memiliki nilai bagi proses bisnis suatu organisasi. Pendokumentasian sistem dilakukan ketika adanya kebutuhan yang mengakibatkan perubahan pada proses bisnis di sebuah perusahaan, sehingga dokumentasi sistem menjadi penting bagi perusahaan dalam melihat serta mempertimbangkan kemungkinan yang dapat terjadi berkaitan dengan sistem seraya mencari peluang dalam meningkatkan kembali performansi sistem yang berjalan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Hal ini selanjutnya menjadi sebuah gagasan untuk mendorong dibuatnya sebuah pendokumentasian aplikasi sistem KM 0 Pro Poor di Provinsi Jawa Barat menggunakan metode *reverse engineering*. *Reverse engineering* (rekayasa balik) merupakan suatu proses analisa sistem untuk mengidentifikasi komponen-komponen dan membuat pemodelan hasil analisa ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi.

Dokumen untuk sistem KM 0 Pro Poor dilakukan karena organisasi belum memiliki sebuah dokumentasi acuan untuk pengembangan sistem kedepannya. Langkah dalam pembuatan dokumentasi untuk sistem dilakukan menggunakan menggunakan *Reverse Engineering* dengan tahapannya yaitu mengidentifikasi masalah, studi literatur, skema penelitian, membuat pendokumentasian sistem KM 0 Pro Poor dengan menggunakan standar dokumen SRS (*software Requirement Specification*) dan membuat kesimpulan serta saran. Kemudian hasil dari tugas akhir yaitu menghasilkan sebuah dokumentasi sistem untuk mendukung pengembangan sistem kedepannya dan menghasilkan sebuah dokumen yang berguna seperti sistem pengembangannya terarah dan terukur.

Kata kunci : KM 0 Pro Poor, *reverse engineering*, *unfied modeling language*

ABSTRACT

Documenting is a way of documenting what is deemed important and valuable to the business processes of an organization. Documentation of the system is done when there is a need that leads to changes in the business process disebuah companies, so that the documentation system becomes important for companies in looking at and considering the possibility that can occur related to the system while looking for opportunities in improving the performance of the system running in order to achieve organizational goals.

This further becomes an idea to encourage the creation of a documentation of KM 0 Pro Poor's system application in West Java Province using reverse engineering method. Reverse engineering is a process of system analysis to identify components and create modeling of higher abstraction level analysis results.

The document for KM 0 Pro Poor's system is done because the organization does not have a documentation of reference for future system development. The steps in making documentation for the system are done using Reverse Engineering with the stages of identifying problems, literature studies, research schemes, making documentation of KM 0 Pro Poor's system using standard SRS (Software Requirement Specification) documents and making conclusions and suggestions. Then the result of the final task is to produce a documentation system to support the development of the system in the future and produce a useful document such as development system directed and measurable.

Keywords: KM 0 Pro Poor, reverse engineering, unfied modeling language